

Canva Sebagai Alat Pembuatan Konten di Yayasan Perguruan Letjen Haryono M.T

Sophya Hadini Marpaung*, Riche, Caroline

¹Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Informatika, Universitas Mikroskil
Email: sophya.marpaung@mikroskil.ac.id

Abstrak

Teknologi informasi menjadi penting untuk mengatasi berbagai hal yang mungkin muncul ketika kegiatan belajar mengajar di antara guru dan para siswa di Yayasan Perguruan Letjen Haryono M.T. Kesulitan dalam menghasilkan materi pembelajaran yang mengesankan dan dapat dimaknai/dipahami dengan mudah oleh para siswa adalah salah satu masalah yang dihadapi para guru di sekolah ini. Untuk mampu mengakomodasi kebutuhan penyampaian materi yang tepat dan menarik diperlukan kreativitas dalam menghasilkan bahan tayang berupa materi presentasi, infografis dan berbagai bahan yang berkesan bagi para siswa, salah satu solusinya adalah dengan mendesain konten/bahan melalui Canva. Canva ialah aplikasi desain yang bekerja dengan teknik seret dan lepas serta dilengkapi dengan beragam fitur misalnya jenis tulisan yang bervariasi, stok *image*, berbagai macam garis, sticker, dan lain-lain. Pengabdian kepada Masyarakat kali ini melibatkan para guru Yayasan Perguruan Letjen Haryono M.T dengan target memberikan pengenalan dan simulasi yang jelas terkait penggunaan Canva pada proses pembuatan konten pembelajaran untuk siswa/i sekolah. Adapun luaran kegiatan ini adalah modul dan tutorial penggunaan Canva, laporan akhir serta publikasi jurnal PkM untuk menambah sumbangan publikasi ilmiah di dunia sistem informasi khususnya dalam bidang PkM.

Kata kunci: pelatihan_guru; canva; sekolah; konten_pembelajaran

Abstract

Information technology plays a crucial role in addressing various challenges that arise during teaching and learning activities between teachers and students at Yayasan Perguruan Letjen Haryono M.T. Difficulty in producing learning material that is impressive and can be interpreted/understood easily by students is one of the problems faced by teachers at this school. To be able to accommodate the need for presenting relevant and engaging content, creativity is needed in producing materials such as presentation, infographics and various materials that are impressive for students. One solution is to design content/materials via Canva. Canva is a design application works with drag and drop techniques and equipped with various features such as font style, stock images, lines, stickers, etc. This community service involves teachers from Yayasan Perguruan Letjen Haryono M.T, the target is providing a clear introduction and simulation regarding the use of Canva in the process of creating learning content for students. The outputs are modules and tutorials, and publication of community service journals to increase the contribution of scientific publications in the world of information systems, especially in the field of community service.

Keywords: teachers_training; canva; school; learning_content

PENDAHULUAN

TIK (Teknologi Informasi komunikasi) telah berkembang dengan baik dan sadar atau tidak sadar telah mengubah cara pandang, diantaranya adalah cara pandang para pengguna perangkat-perangkat TIK yang terhubung ke internet. Per tahun 2023, Indonesia dicatatkan memiliki ± 215 juta pengguna

Jurnal Pelayanan dan Pengabdian Masyarakat (PAMAS)

internet dari ± 275 juta populasi dan pada tahun 2024 telah menyentuh angka ±280an juta populasi dengan ±221 juta jiwa pengguna internet [1][2][3]. Tujuan penggunaan internet tersebut pun beragam, digunakan untuk pembelajaran, pertemuan daring, pembuatan hingga akses konten pertunjukan/hiburan, akses berita sampai pada pembuatan desain untuk menghasilkan sebuah informasi. Sehubungan dengan hal tersebut, Akhir-akhir ini, penyampaian informasi melalui media digital maupun media cetak konvensional tetap memerlukan kreativitas dalam cara penyajiannya [4]. Penyajian konten yang menarik dan kreatif menjadi penting agar inti informasinya lebih mudah dimaknai oleh si pembaca. Namun penting diketahui bahwa hal ini tidak semata-mata karena alasan tersebut saja, penyajian konten atau berita yang menarik, kreatif, serta informatif dapat menjadi ajang kampanye/promosi bagi si pembuat berita/pembuat konten agar berita atau konten yang dihasilkan menjadi prioritas pilihan si pembaca, misalnya secara tidak langsung mendorong si pembaca untuk berlangganan atau mengikuti konten terus-menerus [5,6].

Menyajikan informasi, konten hingga berita yang memikat, kreatif, juga informatif adalah satu dasar untuk menghasilkan informasi yang mudah diterima juga dipahami oleh si pembaca dan salah satu cara agar informasi mudah diterima maka dapat disajikan dengan menggunakan infografis [5]. Infografis dinyatakan sebagai sebuah konsep nyata dan umum dalam menyajikan berbagai informasi yang didalamnya menerapkan nilai-nilai kreativitas, estetika, ketepatan isi, ilustrasi juga keefektifan waktu untuk menampilkan atau memaparkan sebuah informasi [7]. Selanjutnya, perancangan infografis dapat pula dimaknai sebagai sebuah metode untuk meneruskan sebuah informasi yang diinginkan oleh klien dengan desain yang menarik [8]. Dan penting untuk diketahui bahwa dalam konteks desain, siapapun tidak akan dapat terpisahkan dari ilmu desain komunikasi visual, termasuk untuk melakukan perancangan sebuah desain infografis, karena ilmu desain grafis adalah ilmu mempelajari konsep-konsep detail serta ekspresi kreatif melalui berbagai media untuk menyampaikan pesan dan ide secara visual dengan menggunakan berbagai elemen grafis seperti bentuk, gambar, huruf, pengaturan warna hingga tata letak [9].

Sehubungan dengan hal tersebut, tim PkM Universitas Mikroskil memilih Yayasan Perguruan Letjend Haryono MT sebagai mitra pada PkM kali ini. Yayasan Perguruan Letjend Haryono MT adalah sebuah yayasan yang memiliki jenjang pendidikan SD, SMP, dan SMA yang menerapkan dukungan teknologi dalam proses belajar mengajarnya. Sehubungan dengan hal tersebut, siswa/siswi Yayasan Perguruan Letjend Haryono MT disadari betul masih begitu membutuhkan pendampingan ekstra dari para guru semaksimal mungkin dalam proses belajarnya, dan hal ini secara tidak langsung menuntut para guru harus mampu membuat inovasi dalam setiap pembelajaran dan penyampaian bahan ajar yang menarik. Tentunya semua hal yang dimuat pada materi yang ditampilkan juga harus

Jurnal Pelayanan dan Pengabdian Masyarakat (PAMAS)

dimungkinkan untuk diserap oleh semua siswa/siswi. Dukungan TI sangat diperlukan dalam mengatasi hal-hal yang mungkin terjadi selama proses belajar mengajar antara guru dan siswa/i. Dan saat ini permasalahan yang timbul di kalangan para guru adalah bagaimana menghasilkan materi atau bahan pembelajaran yang mengesankan dan dapat dimaknai dengan mudah oleh para siswa/siswinya. Untuk memenuhi kebutuhan dalam menyampaikan informasi dengan cara yang akurat dan menarik, kreativitas sangat diperlukan, dan menggunakan Canva adalah salah satu solusi yang dapat diterapkan di Yayasan Perguruan Letjend Haryono MT. Canva adalah aplikasi desain yang bekerja dengan teknik *seret* dan *lepas* dan pengguna dimungkinkan juga untuk mengakses beberapa fitur kelola jenis tulisan, gambar, dan berbagai bentuk selama proses desain [10]. Canva juga dapat digunakan untuk kebutuhan grafis untuk menghasilkan flyer, poster, kartu ucapan, sertifikat, presentasi, gambar hingga template bervariasi [11]. Adapun luaran pada kegiatan ini adalah modul dan tutorial penggunaan Canva yang dapat diakses oleh guru/peserta pelatihan ini, laporan akhir serta publikasi jurnal pengabdian kepada masyarakat untuk menambah sumbangan publikasi ilmiah di dunia sistem informasi.

METODE

Berdasarkan uraian pada pendahuluan diatas maka tim pengabdian pada masyarakat memberikan pelatihan dalam bentuk tatap muka langsung kepada seluruh peserta pelatihan. Adapun solusi atau luaran yang diberikan untuk mendukung pelatihan ini adalah sebagai berikut:

1. Penyediaan materi atau bahan yang memuat konsep dasar penggunaan Canva
2. Memberikan simulasi/demo langsung dengan menggunakan komputer yang disediakan oleh tim PkM Universitas Mikroskil

HASIL DAN PEMBAHASAN

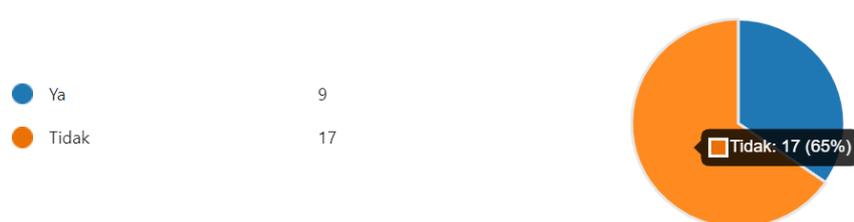
Pelaksanaan pengabdian ini telah dilakukan dengan interaksi langsung (tatap muka) dengan seluruh guru-guru pada sekolah terkait dalam bentuk ceramah, tanya jawab, pengerjaan tes awal dalam bentuk pretest hingga tes akhir dalam bentuk posttest serta simulasi langsung penggunaan Canva untuk pembuatan konten pembelajaran. Dalam hal ini, peran mitra pada PkM juga menjadi penting, dan mitra bertindak penuh dalam dalam semua rangkaian pelatihan. Evaluasi juga dilakukan oleh tim PkM untuk melihat sejauh mana guru-guru menerima materi pelatihan dalam bentuk praktik langsung dan menghasilkan 1 bahan yang didesain dengan canva dan diharapkan dapat diimplementasikan langsung di dalam kelas mengajar.

Kegiatan pelatihan kali ini sudah dilaksanakan selama 2 sesi pelatihan dan diikuti oleh 26 orang guru Yayasan Perguruan Letjend Haryono MT dengan uraian sebagai berikut:

Jurnal Pelayanan dan Pengabdian Masyarakat (PAMAS)

1. Sesi 1, teori mengenai pengantar Canva dipaparkan, termasuk perkembangan terkini dalam dunia desain dan fitur umum yang sering digunakan dalam lingkungan perkantoran, dilengkapi dengan simulasi. Selain itu, semua guru diberikan kesempatan untuk mengikuti tes awal berupa *pretest* sebelum pelatihan dimulai.
2. Sesi 2 melibatkan simulasi atau praktik lengkap penggunaan paket Canva gratis. Di sesi ini, para guru juga menyelesaikan tes akhir berupa *posttest* untuk mengevaluasi pemahaman mereka terhadap materi pelatihan. Di akhir kegiatan PkM, para guru diminta untuk mengisi formulir umpan balik.

Dari 26 peserta yang mengikuti pelatihan Canva ini, terdapat 17 orang yang sama sekali belum pernah mendengar atau menggunakan Canva.



Gambar 1. Kondisi Pemahaman Awal Peserta Pelatihan

Selanjutnya, berikut perbandingan nilai tes awal/*pretest* dan nilai tes akhir/*posttest* yang telah diperoleh dari pelaksanaan PkM yang telah dijalankan:

Tabel 1. Perbandingan Nilai *Pretest* dan *Posttest* Peserta Pelatihan

No	Peserta	Nilai Tes	
		Awal/ <i>Pretest</i>	Akhir/ <i>Posttest</i>
1	Guru 1	50	90
2	Guru 2	30	70
3	Guru 3	70	90
4	Guru 4	90	100
5	Guru 5	50	90
6	Guru 6	50	80
7	Guru 7	20	70
8	Guru 8	60	100
9	Guru 9	60	100
10	Guru 10	20	70
11	Guru 11	70	100

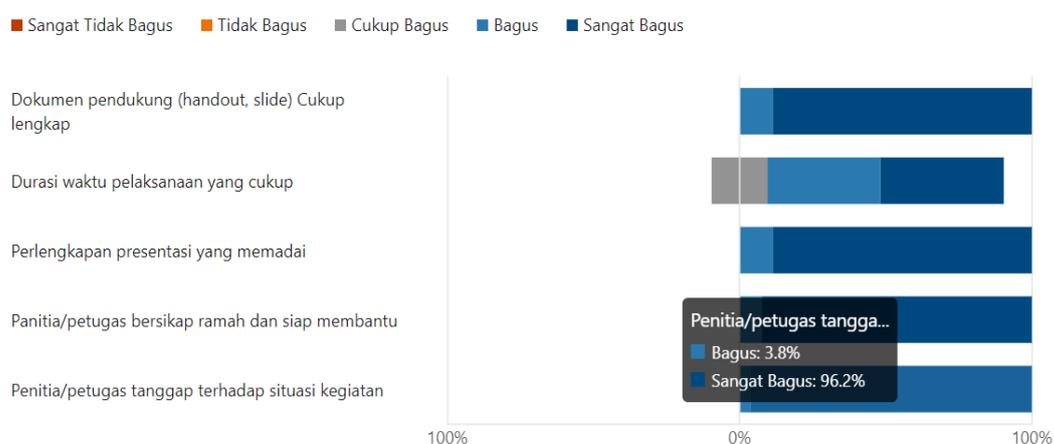
Jurnal Pelayanan dan Pengabdian Masyarakat (PAMAS)

12	Guru 12	80	90
13	Guru 13	60	100
14	Guru 14	50	70
15	Guru 15	50	80
16	Guru 16	60	80
17	Guru 17	30	80
18	Guru 18	60	90
19	Guru 19	70	100
20	Guru 20	80	70
21	Guru 21	100	100
22	Guru 22	50	90
23	Guru 23	60	60
24	Guru 24	20	70
25	Guru 25	50	100
26	Guru 26	30	80
Rata-Rata		54,62	85,38

Dan berikut merupakan hasil akhir olahan data kuesioner *feedback* yang diisi oleh 26 guru dengan beberapa pertanyaan seperti terlampir dibawah ini pada sesi 1 dan sesi 2:

1. Bagaimana penilaian Anda mengenai aspek pelayanan berikut?

Bagian ini dinilai dari sisi kesiediaan dokumen pendukung, durasi waktu, perlengkapan presentasi, keramahan tim, ketanggapan tim. Dan berikut gambaran umum hasil penilaiannya dari semua rangkaian sesi pelatihan dalam bentuk grafik:



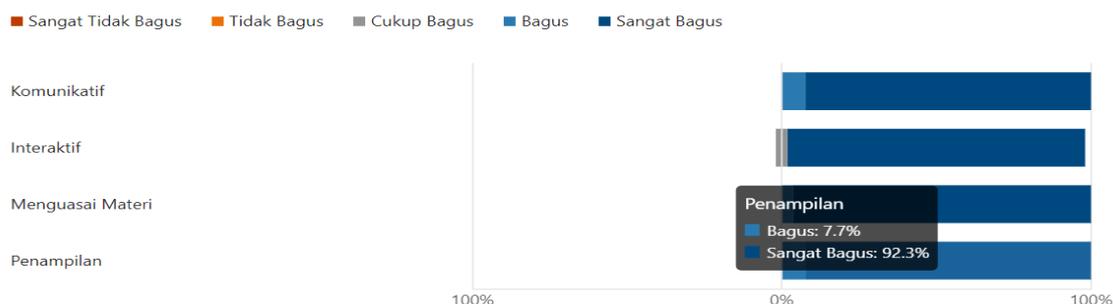
Gambar 2. Gambaran Umum Penilaian Terhadap Kesiediaan Dokumen, Durasi, Perlengkapan, Keramahan Tim dan Ketanggapan Tim PkM

Jurnal Pelayanan dan Pengabdian Masyarakat (PAMAS)

Pada grafik diatas tampak semua item di dalam pertanyaan point 1 bernilai baik atau diatas rata-rata dan terlihat jelas bahwa bagian durasi waktu membutuhkan perhatian lebih karena pada pelaksanaan PkM ini Guru menganggap durasi waktunya kurang panjang untuk pemula yang baru saja belajar Canva dari dasar hanya dengan durasi 3 jam untuk setiap sesinya.

2. Bagaimana penilaian Anda terhadap pembicara di sesi-1 pelatihan ini?

Bagian ini dinilai dari sisi komunikatif, interaktif, menguasai materi, dan penampilan tim PkM. Dan berikut gambaran umum hasil penilaiannya dalam bentuk grafik:

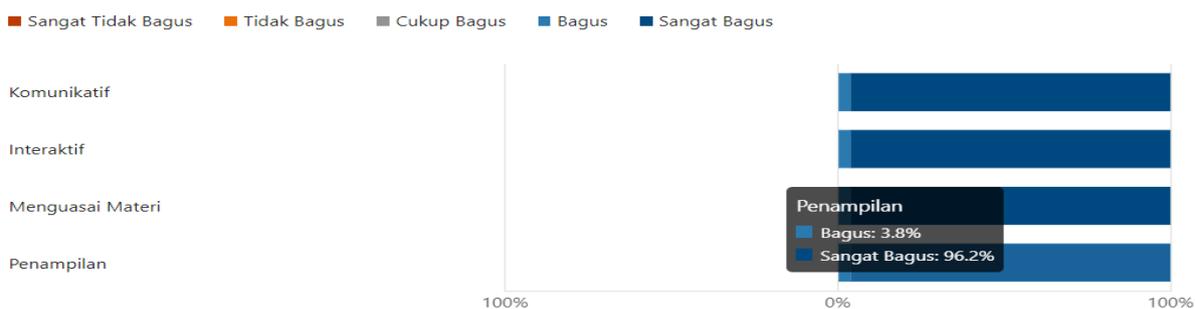


Gambar 3. Gambaran Umum Penilaian Terhadap Pembicara Sesi 1

Pada grafik diatas tampak semua item di dalam pertanyaan point 2 bernilai baik atau diatas rata-rata dan dianggap sangat bagus oleh para guru pelatihan

3. Bagaimana penilaian Anda terhadap pembicara di sesi 2 pelatihan ini?

Bagian ini dinilai dari sisi komunikatif, interaktif, menguasai materi, dan penampilan tim PkM. Dan berikut gambaran umum hasil penilaiannya dalam bentuk grafik:

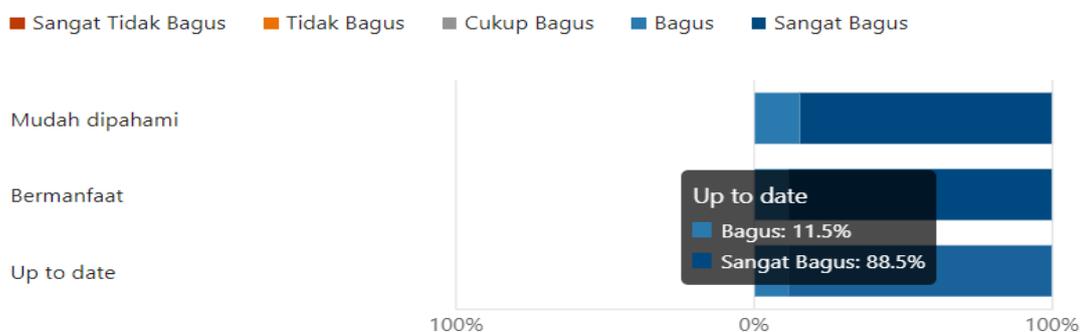


Gambar 4. Gambaran Umum Penilaian Terhadap Pembicara Sesi 2

Pada grafik diatas tampak semua item di dalam pertanyaan point 3 bernilai baik atau semuanya bernilai sangat bagus

4. Bagaimana penilaian Anda terhadap materi di sesi pelatihan sesi 1 ini?

Bagian ini dinilai dari sisi kemudahan materi untuk dipahami, bermanfaat atau tidaknya materi dan kebaruan/up to date nya materi pelatihan. Dan berikut gambaran umum hasil penilaiannya dalam bentuk grafik:



Gambar 5. Gambaran Umum Penilaian Terhadap Materi Sesi 1

Pada grafik diatas tampak semua item di dalam pertanyaan point 4 bernilai baik atau diatas rata-rata dan semuanya bernilai sangat bagus

5. Bagaimana penilaian Anda terhadap materi di sesi pelatihan sesi 2 ini?

Bagian ini dinilai dari sisi kemudahan materi untuk dipahami, bermanfaat atau tidaknya materi dan kebaruan/up to date nya materi pelatihan. Dan berikut gambaran umum hasil penilaiannya dalam bentuk grafik:



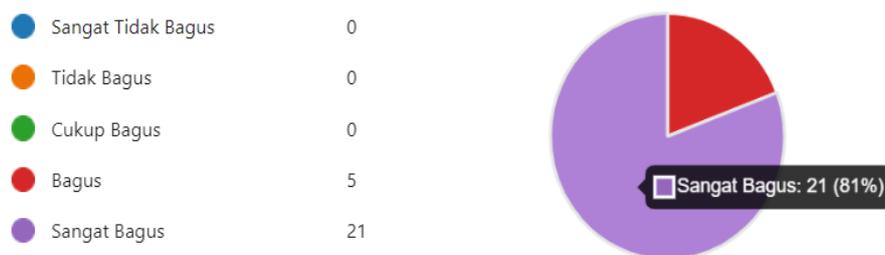
Gambar 6. Gambaran Umum Penilaian Terhadap Materi Sesi 2

Pada grafik diatas tampak semua item di dalam pertanyaan point 4 bernilai baik atau diatas rata-rata dan semuanya bernilai sangat bagus

6. Bagaimana penilaian Anda terhadap pelaksanaan pelatihan ini secara keseluruhan?

Bagian ini menilai secara keseluruhan penyelenggaraan pelatihan dan berikut gambaran umum hasil penilaiannya dalam bentuk grafik:

Jurnal Pelayanan dan Pengabdian Masyarakat (PAMAS)



Gambar 7. Gambaran Umum Penilaian Pelatihan Secara Keseluruhan

Pada grafik diatas tampak semua item di dalam pertanyaan point 6 bernilai baik atau diatas rata-rata dan semuanya bernilai sangat bagus

7. Apakah penyelenggara pelatihan ini sesuai dengan harapan/ekspetasi Anda?

Bagian ini menilai secara keseluruhan penyelenggaraan pelatihan apakah memenuhi ekspektasi dari Guru atau tidak. Dan berikut gambaran umum hasil penilaiannya dalam bentuk grafik:



Gambar 8. Gambaran Umum Penilaian Penyelenggaraan Pelatihan

Pada grafik diatas tampak semua item di dalam pertanyaan point 7 bernilai baik atau diatas rata-rata dan semuanya bernilai sangat bagus.

Berdasarkan berbagai uraian diatas penulis menyimpulkan bahwa pelaksanaan PKM ini sudah terlaksana dengan baik dari sesi pertama hingga sesi terakhir. Keberhasilan pelaksanaan kegiatan ini juga tidak terlepas dari begitu mudahnya Canva digunakan oleh pemula dalam mendesain dan hal ini sejalan pula dengan berbagai pelatihan yang telah dilakukan oleh para pelaku kegiatan PKM sebelumnya yang menemukan bahwa Canva sangat berguna dalam proses pembuatan bahan atau konten pembelajaran [12–14]. Terdapat pula peningkatan skor atau nilai Guru pada sesi *posttest* yang sangat signifikan, dimana nilai rata-rata guru pelatihan adalah 85,38. Hal ini membuktikan bahwa benar adanya akan ada dampak signifikan dari pemberian sebuah tes awal ke hasil tes akhir dalam sebuah proses pembelajaran, dan hal ini sudah dijalankan di berbagai proses pembelajaran ataupun pelatihan[15–19]. Penelitian lain juga membuktikan bahwa interaksi kolaboratif dalam proses

Jurnal Pelayanan dan Pengabdian Masyarakat (PAMAS)

pembelajaran atau diskusi telah terbukti mendukung pembelajaran yang lebih mendalam, memfasilitasi pertukaran ide, dan menumbuhkan keterampilan para guru [19].

KESIMPULAN

Merespon kendala para guru di sekolah Yayasan Perguruan Letjend Haryono MT yang memiliki kendala dalam mendesain bahan tayang atau materi pembelajaran yang menarik dan berkesan adalah alasan terselenggaranya kegiatan PkM ini. Kegiatan PkM telah telaksana dengan baik dengan dukungan penuh dari pihak mitra/Yayasan Perguruan Letjend Haryono MT dengan melibatkan 26 orang guru. Partisipasi aktif dan antusias penuh dari seluruh guru yang terlibat menjadi pendorong keberhasilan pelatihan ini. Pelatihan ini dinyatakan berhasil karena para guru telah mampu membuat desain bahan tayang sesuai kreativitas dan minat masing-masing guru dengan menggunakan berbagai template yang dapat dikustomisasi secara personal juga relevan dengan semua mata pelajaran yang dibawakan oleh para guru di sekolah. Untuk memantapkan kemampuan para guru dan memperkaya kembali kemampuan desain para guru, sekolah dan tim PkM merasa bahwa pelatihan lanjutan perlu dilaksanakan dan dikemas dengan durasi yang lebih panjang lagi dan melibatkan lebih banyak guru lagi dan ini merupakan saran perbaikan untuk kegiatan selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia. Survei APJII Pengguna Internet di Indonesia Tembus 215 Juta Orang. Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) 2023. <https://apjii.or.id/berita/d/survei-apjii-pengguna-internet-di-indonesia-tembus-215-juta-orang> (accessed January 16, 2024).
- [2] Badan Pusat Statistik (BPS - Statistics Indonesia). Jumlah Penduduk Pertengahan Tahun (Ribu Jiwa), 2022-2024. BPS - Statistics Indonesia 2024. <https://www.bps.go.id/id/statistics-table/2/MTk3NSMy/jumlah-penduduk-pertengahan-tahun--ribu-jiwa-.html> (accessed September 4, 2024).
- [3] Kementerian Komunikasi dan Informatika RI. Pengguna Internet Meningkat, Kominfo Galang Kolaborasi Tingkatkan Kualitas Layanan. KOMINFO 2024. https://www.kominfo.go.id/content/detail/54481/siaran-pers-no-80hmkominfo012024-tentang-pengguna-internet-meningkat-kominfo-galang-kolaborasi-tingkatkan-kualitas-layanan/0/siaran_pers (accessed September 4, 2024).
- [4] Triputranti CS, Simangunsong BA. Strategi Transformasi Digital Gramedia dalam Industri Majalah. Jurnal Komunikasi Profesional 2023;7.

Jurnal Pelayanan dan Pengabdian Masyarakat (PAMAS)

- [5] Nur Isnaini K, Sulistiyani DF, Ramadhany Z, Putri K. Pelatihan Desain Menggunakan Aplikasi Canva. SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan 2021;5.
- [6] Pristilia H, Nurrohmah L, Lestari PI, Gunawan A, Hermawan H, Nugroho A. Pelatihan Desain Label Untuk Meningkatkan Ekonomi Kreatif Remaja di Desa Kwagean. DIMAS: Jurnal Pengabdian Masyarakat 2023;1. <https://doi.org/10.57101/dimasjurnal>.
- [7] Miftah Muthiah Nurul, Rizal Edwin, Anwar Rully Khairul. Pola Literasi Visual Infografer Dalam Pembuatan Infografis. Jurnal Kajian Informasi Dan Perpustakaan 2016.
- [8] Tiawan, Musawarman, Sakinah L, Rahmawati N, Salman H. Pelatihan Desain Grafis Menggunakan Aplikasi Canva Tingkat SMK di SMKN 1 Gunung Putri Bogor. BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat 2020;1:476–80. <https://doi.org/10.31949/jb.v1i4.417>.
- [9] Indah Susanti F, Supatmo, Rahina Nugrahani. Perancangan Infografis Sebagai Media Informasi Desa Wisata Wonolopo Semarang. Arty: Jurnal Seni Rupa 2018.
- [10] Leryan Alver Lucius Pravasta, Putro Damringtyas Christophorus, Hutomo Mario Priyo, Intan Printina Brigida. Use of the Canva Application as an Innovative Presentation Media Learning History. Dunia Pendidikan dalam Perubahan Revolusi 4.0, 2018.
- [11] Purwati Y, Perdanawanti L. Pelatihan Desain Menggunakan Aplikasi Canva Untuk Anggota Komunitas Ibu Profesional Banyumas Raya. Jurnal Pengabdian Mitra Masyarakat (JPPM) 2019;1.
- [12] Rohmalina R, Huda M, Masduki D, Bawamenewi A, Abda MI. Improving TPQ Teaching Skills In Optimizing Digital Media Learning Through The Canva Application. Journal Of Human And Education (JAHE) 2024;4:29–35. <https://doi.org/10.31004/jh.v4i1.541>.
- [13] Julinda Simarmata E, Samosir R. Empowering Education: Integrating Canva as an Innovative Instructional Media in Community Schools. Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Riset Pendidikan 2024;2:190–4. <https://doi.org/10.31004/jerkin.v2i3.243>.
- [14] Amalia F, Salahuddin R, Astutik AP. Utilisation of Canva Application and Student Worksheet Digital-based Islamic learning. Edunesia: Jurnal Ilmiah Pendidikan 2023;5:70–83. <https://doi.org/10.51276/edu.v5i1.546>.
- [15] Sari CK, Rejeki S, Toyib M, Ningtyas YDWK, Aimin FN. Supporting Students' Mathematical Literacy: A Description of the Pretest-posttest Results from the Development of the Numeracy Module. AIP Conf Proc, 2024, p. 020005. <https://doi.org/10.1063/5.0183076>.
- [16] Ilham K, Brigui H. Investigating the Impact of Short Story Use on Students' Speaking Skill Development: A Case Study of Idriss I High School. Journal of English Language Teaching and Applied Linguistics 2024. <https://doi.org/10.32996/jeltal>.

Jurnal Pelayanan dan Pengabdian Masyarakat (PAMAS)

- [17] Fedora F, Hasan MohF. Measuring The Effectiveness of U-Dictionary in Increasing The Interest in Learning English Language Student At Madrasah Ibtidaiyah. *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru* 2023;9:350–6. <https://doi.org/10.51169/ideguru.v9i1.832>.
- [18] Aliyah Risyda, Su'ad, Gudnanto. Development of Gusjigang-Based Parenting Model for Early Childhood. *ICCCM Journal of Social Sciences and Humanities* 2024;3:9–14. <https://doi.org/10.53797/icccmjssh.v3i1.2.2024>.
- [19] Firdaus M, Mukhtar M, Darari MB. Effectiveness of Case-Based Interactive Videos in Online Discussion Forums to Improve Critical Thinking Skills of Prospective Mathematics Teachers. *Cognizance Journal of Multidisciplinary Studies* 2024;4:26–38. <https://doi.org/10.47760/cognizance.2024.v04i01.003>.